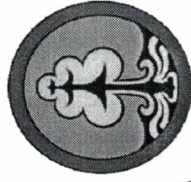


*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat*



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT DINAS KEHUTANAN



RENCANA KEGIATAN PENANAMAN KEBUN BIBIT RAKYAT (RKP-KBR)

TAHUN 2013

Luas	:	40 Ha
Nagari	:	Katiagan
Kecamatan	:	Kinali
Kabupaten/Kota	:	Pasaman Barat
Provinsi	:	Sumatera Barat
UTP – RHL	:	Mandiangan
Wilayah BPDAS	:	Agam Kuantan

12 Desember 2013

CV.ANDALAS SYLVA CONSULTINDO



I. LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA KEGIATAN PENANAMAN KEBUN BIBIT RAKYAT (RKP-KBR) TAHUN 2013

LOKASI

Luas	:	40 Ha
Nagari	:	Katiagan
Kecamatan	:	Kinali
Kabupaten/Kota	:	Pasaman Barat
Provinsi	:	Sumatera Barat
UTP – RHL	:	Mandiangin
Wilayah BPDAS	:	Agam Kuantan

Disusun Oleh,
Direktur Utama
CV. Andalas Sylva Consultingindo


Wawan Siswoyo S.Hut
CV. ANDALAS SYLVA CONSULTINDO

Dinilai Oleh,
Kepala BPDAS Agam Kuantan


Ir. Usman Asmar, MIM
Nip : 196002121989031002

Disahkan Oleh,
Kepala Dinas Kehutanan
Kab. Pasaman Barat


Ir. Johnniwar, M.si
Nip : 195906031992031006



KATA PENGANTAR


Penyusunan Rancangan Rencana Kegiatan Penanaman Kebun Bibit Rakyat (KBR) Tahun 2014 ini disusun sebagai acuan/pedoman bagi Kelompok Masyarakat/Tani dan Petugas Lapangan dalam melaksanakan pekerjaan dan pembinaan dilapangan agar kegiatan ini berjalan sesuai dengan tujuan dan bekerja secara efektif dan efisien.

Dalam rancangan ini di uraikan semua jenis kegiatanbaik fisik, jadwal pelaksanaan serta besarnya biaya masing-masing komponen yang mengacu kepada Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.12/Menhut-II/2013, Tentang Pedoman Pelaksanaan Teknis Kebun Bibit Rakyat (KBR) Tahun 2013 dan Peraturan Perundang-undangan yang menyangkut pelaksanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan lainnya.

Semoga rancangan teknis ini bermanfaat dan dapat dijadikan acuan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penanaman kebun bibit rakyat (KBR) tahun 2014 serta dalam pembinaan terhadap masyarakat/kelompok tani, pengendalian serta pengawasan semua komponen kegiatan lapangan.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini diucapkan terima kasih.

Padang, 10 Desember 2013


WAWAN SISWOYO S.Hut
CV. ANDALAS SYLVA CONSULTINDO

CV. Andalas Sylva Consultindo



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	4
BAB II. RISALAH UMUM	5
A. Kondisi Biofisik.....	5
B. Sosial Masyarakat.....	6
BAB III. RENCANA KEGIATAN.....	7
A. Penanaman dan Penentuan Jenis Tumbuhan.....	7
B. Penanganan dan Penentuan Bibit.....	10



*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat*

C. Tenaga Kerja.....	11
D. Jumlah Kebutuhan Bibit.....	11
BAB IV. RENCANA BIAYA DAN TATA WAKTU.....	12
A. Perincian Biaya.....	12
B. Jadwal Kegiatan	14

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelestarian dan kelangsungan fungsi hutan saat ini cenderung mengalami penurunan akibat adanya gangguan seperti pembalakan liar, kebakaran, perladangan, dan perambahan hutan yang akhirnya akan berdampak negatif, banyaknya lahan kritis serta lahan yang tidak produktif khususnya diluar kawasan hutan juga merupakan masalah serius yang kita hadapi pada saat ini, karena wilayah tersebut merupakan gerbang akses kewilayah hutan. Jika hal ini luput dari perhatian berkemungkinan besar akan merambat kedalam wilayah hutan. Dan ini akan menyebabkan terjadinya kerusakan hutan, lingkungan baik secara mikro maupun makro jika tidak kita tangani secara baik dan benar. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan lahan yang tidak memperhatikan kaidah- kaidah konservasi, sehingga menyebabkan penurunan kualitas kesuburan tanah yang pada akhirnya menurunkan produktifitas kesuburan lahan yang berpengaruh juga pada



kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Daerah aliran sungai (DAS) saat ini semakin memperhatikan dengan semakin tingginya frekuensi banjir, kekeringan, dan tanah longsor. Dalam pengelolaan Das, dikenal zonasi yang batas imajiner yakni bagian hulu, bagian tengah dan bagian hilir. Masing-masing zona mempunyai karakteristik dimana bagian hulu menjadi sumber sedimen, bagian tengah menjadi transport dan bagian hilir menjadi tempat pengendapan. Bagian hulu Das pada umumnya berfungsi sebagai kawasan lindung sehingga perannya sangat penting. Fungsi kawasan lindung ini secara umum melindungi kawasan bagian bawahnya dengan mengontrol aliran permukaan dan aliran bawah permukaan.

Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan berbagai upaya diantaranya dengan pembuatan Kebun Bibit Rakyat (KBR), dimana komoditi yang dikembangkan adalah tanaman kayu – kayuan dan MPTS yang berguna selain memperbaiki kerusakan lahan juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitarnya.

Pembuatan Kebun Bibit Rakyat dimaksudkan agar memulihkan kembali dan mempertahankan serta meningkatkan daya fungsi lahan untuk mendukung produktifitas dan perannya dalam sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. Kebun



Bibit Rakyat merupakan salah satu pengolahan lahan dalam suatu Daerah Aliran Sungai (DAS) sebagai daerah resapan air. Oleh karenanya pelaksanaan pembuatan Kebun Bibit Rakyat di arahkan pada pembentukan kesatuan pengolahan lahan secara berkelanjutan baik dari segi lingkungan, produksi maupun sosial ekonomi daerah setempat. Orientasi baru dalam pembangunan kehutanan diantaranya sangat menekankan pentingnya pemberdayaan rakyat, peran serta masyarakat, kewenangan yang lebih besar kepada pemerintah daerah, serta eksploitasi dan pemanfaatan potensi daerah, keterbukaan dan kelestarian sebagaimana tertuang dalam Undang- undang No. 41 tahun 1999 tentang kehutanan.

Dalam pelaksanaan pembuatan Kebun Bibit Rakyat peranan serta partisipasi kelompok tani Kacambah Mudo yang tergabung didalamnya sangat penting demi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini untuk memulihkan kembali fungsi lahan. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan Kebun Bibit Rakyat tersebut maka disusun Rancangan Teknis Rencana Penanaman Kebun Bibit Rakyat (KBR) sebagai kerangka kerja bagi pelaksanaan kegiatan. Oleh para pihak yang berkepentingan khususnya pemerintah daerah, instansi terkait, kelompok tani yang tergabung langsung dalam kegiatan



penanaman serta lembaga – lembaga non pemerintah yang berkaitan dengan pelaksanaan Pembuatan Kebun Bibit Rakyat.

B. Maksud dan Tujuan

Pembuatan Kebun Bibit Rakyat dimaksudkan untuk memulihkan dan mempertahankan serta meningkatkan daya fungsi lahan untuk mendukung produktifitas dan perannya dalam sistem penyangga tetap terjaga, sedangkan rancangan teknis penyusunan rencana Kebun Bibit Rakyat dengan maksud untuk dapat dijadikan arahan/petunjuk sebagai bahan, pedoman, pencatatan, pembinaan/pengawasan analisa dan penilai dalam pelaksanaan kegiatan lapangan agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Tujuan pembuatan Kebun Bibit Rakyat untuk memulihkan kembali fungsi lahan serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan manfaat hutan bagi kesejahteraan masyarakat sekitarnya terutama sekali kelompok tani Kacambah Mudo.



BAB II

RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

Lokasi Pembuatan Kebun Bibit Rakyat kelompok tani Kacambah Mudo terletak di Nagari Katiagan, dengan letak Geografisnya 0°07'35"0 LU dan 99°45'15,0 BT. Kecamatan Kinali. Kabupaten Pasaman Barat dengan fungsi lahan perladangan dan semak belukar. Status lahan milik masyarakat serta tanah ulayat dan tanah adat

Jenis tanah latosol dan mempunyai tingkat kesuburan tanah sedang, mempunyai tekstur liat dan struktur padat.

Type iklim pada kecamatan Kinali type B dengan jumlah hari hujan/tahun rata- rata 199 hari/tahun distribusi curah hujan

Rata –rata/tahun 321.10 mm.

Kelerengan pada lokasi rata 3 % dan ketinggian dari permukaan laut 16 m/dpl



Vegetasi 40 % tanaman campuran, alang – alang 20 %, semak belukar 40%.

B. Sosial Masyarakat

Letak Geografis Kecamatan Kinali dengan garis lintang 00'03'- 00'11' dan Bujur 99'45' – 100'03', dengan luas area 482.64 Km serta jarak ke ibukota Kabupaten 28 Km. Lokasi pembuatan Kebun Bibit Rakyat terdapat di Nagari Katiagan Kecamatan Kinali dengan batas Kecamatan sebelah utara dengan Kecamatan Luhak Nan Duo, Timur dengan Kabupaten Pasaman, Selatan Kabupaten Agam, Barat dengan Samudera Hindia. masyarakat pada umumnya bermata pencarian Berkebun sawit, berladang dan bertani,berdagang serta pegawai. jumlah penduduk jiwa,31.441 terdiri dari laki – laki 16.121 jiwa dan perempuan 15.340 jiwa. Agama yang di anut masyarakat nagari 98% Islam dan 2% Kristen Protestan. Kelembagaan Adat Nagari terdiri dari Kelembagaan Pemerintah diantaranya aparat pemerintah desa/nagari serta badan pengurus daerah (BPD) / Dewan kelurahan, serta lembaga kemasyarakatan diantaranya pengurus PKK,pengurus LPM/LKMD juga Karang Taruna, dan lembaga Kerapatan Adat Nagari (KAN) yang terdiri dari ninik mamak,cerdik pandai dan alim ulama

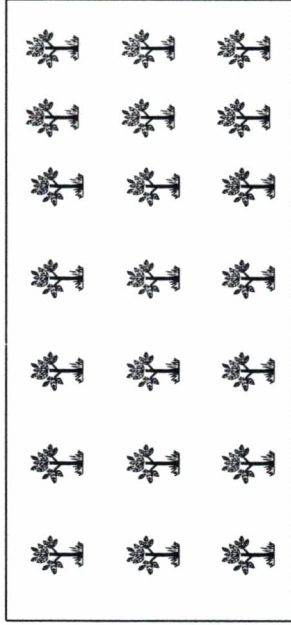


BAB III

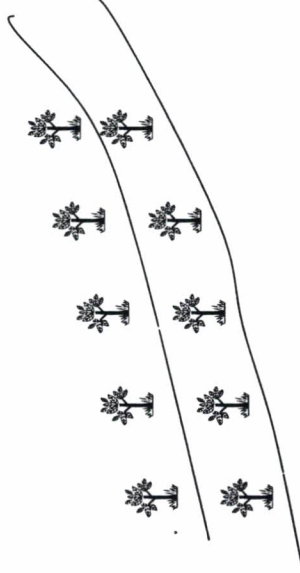
RENCANA KEGIATAN

A. Penanaman Dan Penentuan Jenis Tanaman

Pelaksanaan penanaman dilakukan oleh Kelompok Tani Kacambah Mudo atau Masyarakat sekitarnya dengan bimbingan dari penyuluh lapangan dinas kehutanan sebagai petugas teknis lapangan sehingga tercapai tingkat keberhasilan tanaman yang baik, penanaman sebaiknya dilakukan pagi dan sore hari. Pola tanam disesuaikan dengan kondisi lahan dengan cara :



(a) Pola Tanam Jalur



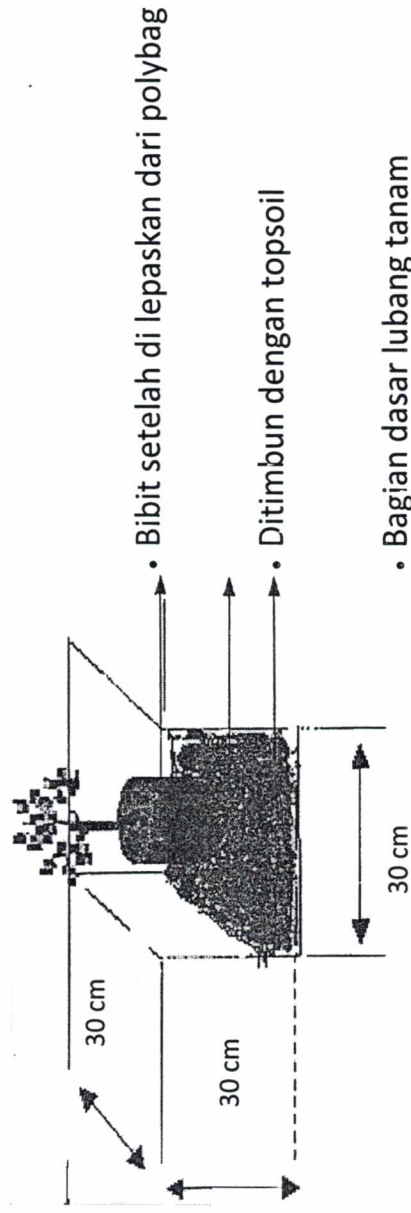
(b) Pola Tanam Countur

Gambar Pola Tanam



Untuk ukuran lubang tanaman yang harus dibuat adalah 30 x 30 x 30 cm. tanah galian yang dihasilkan dari pembuatan lubang tanaman ini diletakkan di pinggir lubang, dimana lapisan tanah bagian atas (*top soil*) dikumpulkan di sisi lubang, kemudian lapisan tanah yang lebih dalam diletakkan pada sisi lainnya. Lubang dibiarkan selama ± 2 minggu agar pori-pori tanah yang mungkin berisi gas tidak baik dapat bertukar dengan oksigen segar. Pada waktu penimbunan tanah galian tadi, diusahakan agar tanah dari lapisan atas (*top soil*) dimasukkan terlebih dahulu.

Bentuk lubang tanaman dapat di lihat Gambar berikut :



Gambar Bentuk Lubang Tanam

Bibit yang telah disediakan ditanam pada lubang tanam yang telah dipersiapkan. Apabila bibit menggunakan polybag, maka sebelum ditanam polybag harus dilepas dengan cara disobek menggunakan pisau, dengan terlebih dahulu media dipadatkan dengan cara meremas atau menekan kantong. Bibit diletakkan di tengah lubang secara vertikal, ditimbun secara hati-hati dengan tanah di sisi lubang sampai batas leher akar, kemudian tanah di sekitar bibit dipadatkan dengan jalan ditekan perlahan-lahan sampai terjadi kontak antara perakaran dengan tanah.

Dalam penetapan jenis tanaman di sesuaikan dengan ketersediaan bibit yang ada dalam Kebun Bibit Rakyat tanaman yang telah tersedia di kebun bibit rakyat yang telah tersedia, di utamakan tanaman yang mempunyai umur panjang dan mempunyai fungsi perlindungan tanah serta tata air, biasanya jenis tanaman yang dipilih adalah kelompok kayu – kayuan serta MPTS. jenis tanaman yang diminta oleh kelompok tani berupa :

1. Mangrove : - Rhizophora = 30.000 Btg.
- Brouguera = 10.000 Btg.



B. Penanganan Dan Penanaman Bibit

Pada umumnya bibit yang akan ditanam adalah bibit yang berada dalam kantong plastic/polybag, sebelum bibit ditanam, polybag terlebih dahulu disobek/dilepas dengan hati – hati dan terlebih dahulu media dipadatkan dengan cara menekan polybag sehingga tanah tidak terbuang dan akar bibit tidak rusak, sehingga bibit diharapkan tumbuh dengan sempurna.

Penanaman pada lokasi yang umumnya ditumbuhi semak belukar, alang – alang dan areal yang kritis dan tingkat kelerengan di atas 30 % dengan tingkat kesuburan tanah yang telah mulai menurun, penanaman dapat dilaksanakan dengan sistem jalur (manual). Sistem ini dilaksanakan dengan pembuatan jalur tanaman oleh kelompok tani yang tergabung dalam kegiatan.

C. Tenaga Kerja

Pelaksanaan Kegiatan Kebun Bibit Rakyat dikerjakan sepenuhnya oleh kelompok tani Kacambah Mudo atau Masyarakat sekitarnya yang telah didata sebelumnya oleh dinas kehutanan Kabupaten setempat, dan dibimbing oleh petugas



Penyuluh lapangan dinas kehutanan Kabupaten serta diawasi oleh pengawas lapangan yang telah ditunjuk.

D. Jumlah Kebutuhan Bibit

Jumlah kebutuhan bibit yang diperlukan sesuai dengan luas areal, untuk penanaman Kebun Bibit Rakyat dengan jarak tanam 4 x 4 meter dibutuhkan sebanyak 625 batang/Ha sehingga bibit yang dibutuhkan setiap kelompok tani yang mempunyai luas areal 40 Ha sebanyak 25.000 batang.



BAB IV

RENCANA BIAYA DAN TATA WAKTU

A. Rencana biaya

DAFTAR KELOMPOK DAN PETANI PENERIMA BIBIT KBR DAN BANTUAN PENANAMAN

No	Nama Penanam	Luas Lokasi Tanam (Ha)	Jenis Bibit	Jumlah (Batang)	Keterangan (Anggota / Bukan Anggota)	Keterangan Lokasi Tanam (Koordinat)	Insentif Penanaman/Btg	Rencana Penerimaan Bantuan Penanaman (Rp)
	Kacambah Mudo							
1	Endra Putra Jaya	4	Rhizophora	2500	Anggota	0'07'35.0 LU/99'45'15.0 BT	750	1.875.000
2	Hendri Suhatman	4	Rhizophora	2500	Anggota	0'07'35.0 LU/99'45'15.0 BT	750	1.875.000
3	Selmi Dewita	3	Rhizophora	1875	Anggota	0'07'35.0 LU/99'45'15.0 BT	750	1.406.250
4	Alpion	4	Rhizophora	2500	Anggota	0'07'35.0 LU/99'45'15.0 BT	750	1.875.000
5	Keru Zabani	3	Bruguera	1875	Anggota	0'07'35.0 LU/99'45'15.0 BT	750	1.406.250
6	Ali Azwar	4	Bruguera	2500	Anggota	0'07'35.0 LU/99'45'15.0 BT	750	1.875.000
7	Rizafli	3	Bruguera	1875	Anggota	0'07'35.0 LU/99'45'15.0 BT	750	1.406.250
8	Defrizon	3	Bruguera	1875	Anggota	0'07'35.0 LU/99'45'15.0 BT	750	1.406.250
9	Wirman JBK.	3	Rhizophora	1875	Anggota	0'07'35.0 LU/99'45'15.0 BT	750	1.406.250
10	S.BY.Ganto	3	Rhizophora	1875	Anggota	0'07'35.0 LU/99'45'15.0 BT	750	1.406.250
11	Adrison SH	3	Bruguera	1875	Anggota	0'07'35.0 LU/99'45'15.0 BT	750	1.406.250



*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kehutanan Pasaman Barat*

12	Sardade. AS	3	Bruguera	1875	Anggota	0'07'35.0 LU/99'45'15.0 BT	750	1.406.250
		40		25.000				18.750.000

kebutuhan bibit setiap kelompok tani sebanyak 25.000 batang.



B. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Identifikasi Lokasi												
2	Pengukuran Lapangan												
3	Penyiapan Lokasi												
4	Pengadaan Bibit												
5	Penanaman												
6	Pelaporan												



Lampiran

Struktur Kepengurusan Kelompok Tani Kacambah Mudo

Ketua : Endra Putra Jaya

Sekretaris : Hendri Suhatman

Bendahara : Selmi Dewita

No	Nama Petani	Luas Tanah (Ha)	Keterangan
1	Endra Putra Jaya	4	
2	Hendri Suhatman	4	
3	Selmi Dewita	3	
4	Alpion	4	
5	Keru Zabani	3	
6	Ali Azwar	4	
7	Rizafli	3	
8	Defrizon	3	



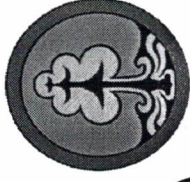
*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat*

9	Wirman JBK.	3	
10	S.BY.Ganto	3	
11	Adrison SH	3	
12	Sardade. AS	3	
	Total	40	





**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS KEHUTANAN**



RENCANA KEGIATAN PENANAMAN KEBUN BIBIT RAKYAT (RKP-KBR)

TAHUN 2013

Luas	:	40 Ha
Nagari	:	Kinali
Kecamatan	:	Kinali
Kabupaten/Kota	:	Pasaman Barat
Provinsi	:	Sumatera Barat
UTP – RHL	:	Aia Maruok
Wilayah BPDAS	:	Agam Kuantan

12 Desember 2013



I. LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA KEGIATAN PENANAMAN KEBUN BIBIT RAKYAT (RKP-KBR) TAHUN 2013

LOKASI

Luas : 40 Ha
Nagari : Kinali
Kecamatan : Kinali
Kabupaten/Kota : Pasaman Barat
Provinsi : Sumatera Barat
UTP – RHL : Aia Maruok
Wilayah BPDAS : Agam Kuantan

Disusun Oleh,
Direktur Utama
CV. Andalas Sylva Consultindo


Wawan Siswoyo S. Hut
CV. ANDALAS SYLVA CONSULTINDO

Dinilai Oleh,
Kepala BPDAS Agam Kuantan


Ir. Usman Asmar, MM
Nip : 196002121989031002

Disahkan Oleh,
Kepala Dinas Kehutanan
Kab. Pasaman Barat


Ir. Johaniwar, M.si
Nip : 195906031992031006



KATA PENGANTAR


Penyusunan Rancangan Rencana Kegiatan Penanaman Kebun Bibit Rakyat (KBR) Tahun 2014 ini disusun sebagai acuan/pedoman bagi Kelompok Masyarakat/Tani dan Petugas Lapangan dalam melaksanakan pekerjaan dan pembinaan dilapangan agar kegiatan ini berjalan sesuai dengan tujuan dan bekerja secara efektif dan efisien.

Dalam rancangan ini di uraikan semua jenis kegiatan baik fisik, jadwal pelaksanaan serta besarnya biaya masing-masing komponen yang mengacu kepada Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.12/Menhut-II/2013, Tentang Pedoman Pelaksanaan Teknis Kebun Bibit Rakyat (KBR) Tahun 2013 dan Peraturan Perundang-undangan yang menyangkut pelaksanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan lainnya.

Semoga rancangan teknis ini bermanfaat dan dapat dijadikan acuan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penanaman kebun bibit rakyat (KBR) tahun 2014 serta dalam pembinaan terhadap masyarakat/kelompok tani, pengendalian serta pengawasan semua komponen kegiatan lapangan.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini diucapkan terima kasih.

Padang, 10 Desember 2013


WAWAN SISWOYO S.HUT
CV. ANDALAS SYLVA CONSULTING

CV. ANDALAS SYLVA CONSULTING
CV. Andalas Sylva Consulting



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	4
BAB II. RISALAH UMUM	5
A. Kondisi Biofisik.....	5
B. Sosial Masyarakat.....	6
BAB III. RENCANA KEGIATAN.....	7
A. Penanaman dan Penentuan Jenis Tumbuhan.....	7
B. Penanganan dan Penentuan Bibit.....	10



*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat*

C. Tenaga Kerja.....	11
D. Jumlah Kebutuhan Bibit.....	11
BAB IV. RENCANA BIAYA DAN TATA WAKTU.....	12
A. Perincian Biaya.....	12
B. Jadwal Kegiatan	14

LAMPIRAN



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	4
BAB II. RISALAH UMUM	5
A. Kondisi Biofisik.....	5
B. Sosial Masyarakat.....	6
BAB III . RENCANA KEGIATAN.....	7
A. Penanaman dan Penentuan Jenis Tumbuhan.....	7
B. Penanganan dan Penentuan Bibit.....	10



*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kefutanan Kabupaten Pasaman Barat*

C. Tenaga Kerja.....	11
D. Jumlah Kebutuhan Bibit.....	11
BAB IV. RENCANA BIAYA DAN TATA WAKTU.....	12
A. Perincian Biaya.....	12
B. Jadwal Kegiatan	14

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelestarian dan kelangsungan fungsi hutan saat ini cenderung mengalami penurunan akibat adanya gangguan seperti pembalakan liar, kebakaran, perambahan hutan, dan perambahan hutan yang akhirnya akan berdampak negatif, banyaknya lahan kritis serta lahan yang tidak produktif khususnya diluar kawasan hutan juga merupakan masalah serius yang kita hadapi pada saat ini, karena wilayah tersebut merupakan gerbang akses kewilayah hutan. Jika hal ini luput dari perhatian berkemungkinan besar akan merambat kedalam wilayah hutan. Dan ini akan menyebabkan terjadinya kerusakan hutan, lingkungan baik secara mikro maupun makro jika tidak kita tangani secara baik dan benar. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan lahan yang tidak memperhatikan kaidah- kaidah konservasi, sehingga menyebabkan penurunan kualitas kesuburan tanah yang pada akhirnya menurunkan produktifitas kesuburan lahan yang berpengaruh juga pada



kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Daerah aliran sungai (DAS) saat ini semakin memperhatikan dengan semakin tingginya frekuensi banjir, kekeringan, dan tanah longsor. Dalam pengelolaan Das, dikenal zonasi yang batas imajiner yakni bagian hulu, bagian tengah dan bagian hilir. Masing-masing zona mempunyai karakteristik dimana bagian hulu menjadi sumber sedimen, bagian tengah menjadi transport dan bagian hilir menjadi tempat pengendapan. Bagian hulu Das pada umumnya berfungsi sebagai kawasan lindung sehingga perannya sangat penting. Fungsi kawasan lindung ini secara umum melindungi kawasan bagian bawahnya dengan mengontrol aliran permukaan dan aliran bawah permukaan.

Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan berbagai upaya diantaranya dengan pembuatan Kebun Bibit Rakyat (KBR), dimana komoditi yang dikembangkan adalah tanaman kayu – kayuan dan MPTS yang berguna selain memperbaiki kerusakan lahan juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitarnya.

Pembuatan Kebun Bibit Rakyat dimaksudkan agar memulihkan kembali dan mempertahankan serta meningkatkan daya fungsi lahan untuk mendukung produktifitas dan perannya dalam sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. Kebun



Bibit Rakyat merupakan salah satu pengolahan lahan dalam suatu Daerah Aliran Sungai (DAS) sebagai daerah resapan air. Oleh karenanya pelaksanaan pembuatan Kebun Bibit Rakyat di arahkan pada pembentukan kesatuan pengolahan lahan secara berkelanjutan baik dari segi lingkungan, produksi maupun sosial ekonomi daerah setempat. Orientasi baru dalam pembangunan kehutanan diantaranya sangat menekankan pentingnya pemberdayaan rakyat, peran serta masyarakat, kewenangan yang lebih besar kepada pemerintah daerah, serta eksploitasi dan pemanfaatan potensi daerah, keterbukaan dan kelestarian sebagaimana tertuang dalam Undang- undang No. 41 tahun 1999 tentang kehutanan.

Dalam pelaksanaan pembuatan Kebun Bibit Rakyat peranan serta partisipasi kelompok tani Family Sakato yang tergabung didalamnya sangat penting demi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini untuk memulihkan kembali fungsi lahan. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan Kebun Bibit Rakyat tersebut maka disusun Rancangan Teknis Rencana Penanaman Kebun Bibit Rakyat (KBR) sebagai kerangka kerja bagi pelaksanaan kegiatan. Oleh para pihak yang berkepentingan khususnya pemerintah daerah, instansi terkait, kelompok tani yang tergabung langsung dalam kegiatan



penanaman serta lembaga – lembaga non pemerintah yang berkaitan dengan pelaksanaan Pembuatan Kebun Bibit Rakyat.

B. Maksud dan Tujuan

Pembuatan Kebun Bibit Rakyat dimaksudkan untuk memulihkan dan mempertahankan serta meningkatkan daya fungsi lahan untuk mendukung produktifitas dan perannya dalam sistem penyangga tetap terjaga, sedangkan rancangan teknis penyusunan rencana Kebun Bibit Rakyat dengan maksud untuk dapat dijadikan arahan/petunjuk sebagai bahan, pedoman, pencatatan, pembinaan/pengawasan analisa dan penilai dalam pelaksanaan kegiatan lapangan agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Tujuan pembuatan Kebun Bibit Rakyat untuk memulihkan kembali fungsi lahan serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan manfaat hutan bagi kesejahteraan masyarakat sekitarnya terutama sekali kelompok tani Family Sakato.



BAB II

RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

Lokasi Pembuatan Kebun Bibit Rakyat kelompok tani Family Sakato terletak di Nagari Kinali, dengan letak Geografisnya 0'02'11,1 LU dan 99'56'21' BT. Kecamatan Pasaman Barat dengan fungsi lahan perladangan dan semak belukar. Status lahan milik masyarakat serta tanah ulayat dan tanah adat

Jenis tanah latosol dan mempunyai tingkat kesuburan tanah sedang, mempunyai tekstur liat dan struktur padat.

Type iklim pada kecamatan Kinali type B dengan jumlah hari hujan/tahun rata- rata 173 hari/tahun distribusi curah hujan

Rata –rata/tahun 312,11 mm.

Kelerengan pada lokasi rata 5 % dan ketinggian dari permukaan laut 16 m/dpl



Vegetasi 35 % tanaman campuran, alang – alang 20 %, semak belukar 45%.

B. Sosial Masyarakat

Letak Geografis Kecamatan Kinali dengan garis lintang 00'03' - 00'11' dan Bujur 99'45' – 100'03', dengan luas area 482.64 Km serta jarak ke ibukota Kabupaten 28 Km. Lokasi pembuatan Kebun Bibit Rakyat terdapat di Nagari Kinali Kecamatan Kinali dengan batas Kecamatan sebelah utara dengan Kecamatan Luhak Nan Duo, Timur dengan Kabupaten Pasaman, Selatan Kabupaten Agam, Barat dengan Samudera Hindia. masyarakat pada umumnya bermata pencarian Berkebun sawit, berladang dan bertani,berdagang serta pegawai. jumlah penduduk jiwa,8.241 terdiri dari laki – laki 4.101 jiwa dan perempuan 4.140 jiwa. Agama yang di anut masyarakat nagari 98% Islam dan 2% Kristen Protestan. Kelembagaan Adat Nagari terdiri dari Kelembagaan Pemerintah diantaranya aparat pemerintah desa/nagari serta badan pengurus daerah (BPD) / Dewan kelurahan, serta lembaga kemasyarakatan diantaranya pengurus PKK,pengurus LPM/LKMD juga Karang Taruna, dan lembaga Kerapatan Adat Nagari (KAN) yang terdiri dari ninik mamak,cerdik pandai dan alim ulama.

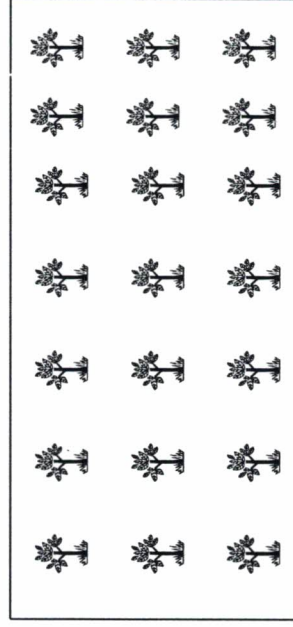


BAB III

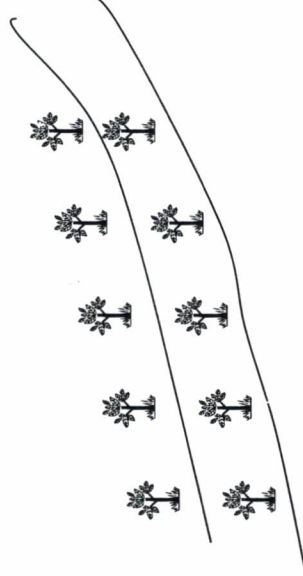
RENCANA KEGIATAN

A. Penanaman Dan Penentuan Jenis Tanaman

Pelaksanaan penanaman dilakukan oleh Kelompok Tani Family Sakato atau Masyarakat sekitarnya dengan bimbingan dari penyuluh lapangan dinas kehutanan sebagai petugas teknis lapangan sehingga tercapai tingkat keberhasilan tanaman yang baik, penanaman sebaiknya dilakukan pagi dan sore hari. Pola tanam disesuaikan dengan kondisi lahan dengan cara :



(a) Pola Tanam Jalur



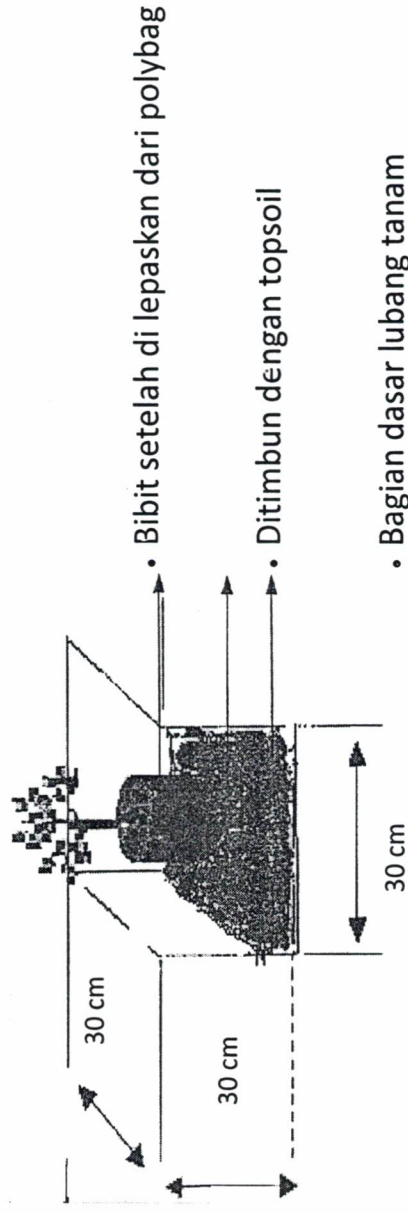
(b) Pola Tanam Countur

Gambar Pola Tanam



Untuk ukuran lubang tanaman yang harus dibuat adalah 30 x 30 x 30 cm. tanah galian yang dihasilkan dari pembuatan lubang tanaman ini diletakkan di pinggir lubang, dimana lapisan tanah bagian atas (*top soil*) dikumpulkan di sisi lubang, kemudian lapisan tanah yang lebih dalam diletakkan pada sisi lainnya. Lubang dibiarkan selama \pm 2 minggu agar pori-pori tanah yang mungkin berisi gas tidak baik dapat bertukar dengan oksigen segar. Pada waktu penimbunan tanah galian tadi, diusahakan agar tanah dari lapisan atas (*top soil*) dimasukkan terlebih dahulu.

Bentuk lubang tanaman dapat di lihat Gambar berikut :



Gambar Bentuk Lubang Tanam

Bibit yang telah disediakan ditanam pada lubang tanam yang telah dipersiapkan. Apabila bibit menggunakan polybag, maka sebelum ditanam polybag harus dilepas dengan cara disobek menggunakan pisau, dengan terlebih dahulu media dipadatkan dengan cara meremas atau menekan kantong. Bibit diletakkan di tengah lubang secara vertikal, ditimbun secara hati-hati dengan tanah di sisi lubang sampai batas leher akar, kemudian tanah di sekitar bibit dipadatkan dengan jalan ditekan perlahan-lahan sampai terjadi kontak antara perakaran dengan tanah.

Dalam penetapan jenis tanaman di sesuaikan dengan ketersediaan bibit yang ada dalam Kebun Bibit Rakyat tanaman yang telah tersedia di kebun bibit rakyat yang telah tersedia, di utamakan tanaman yang mempunyai umur panjang dan mempunyai fungsi perlindungan tanah serta tata air, biasanya jenis tanaman yang dipilih adalah kelompok kayu – kayuan serta MPTS. jenis tanaman yang diminta oleh kelompok tani berupa :

1. kayu – kayuan : - Mahoni = 3.500 Btg.
- Afrika = 11.000 Btg.
2. MPTS. : - Karet = 10.000 Btg.



- Pala = 500 Btg.

B. Penanganan Dan Penanaman Bibit

Pada umumnya bibit yang akan ditanam adalah bibit yang berada dalam kantong plastic/polybag, sebelum bibit ditanam, polybag terlebih dahulu disobek/dilepas dengan hati – hati dan terlebih dahulu media dipadatkan dengan cara menekan polybag sehingga tanah tidak terbuang dan akar bibit tidak rusak, sehingga bibit diharapkan tumbuh dengan sempurna.

Penanaman pada lokasi yang umumnya ditumbuhi semak belukar, alang – alang dan areal yang kritis dan tingkat kelerengan di atas 30 % dengan tingkat kesuburan tanah yang telah mulai menurun, penanaman dapat dilaksanakan dengan sistem jalur (manual). Sistem ini dilaksanakan dengan pembuatan jalur tanaman oleh kelompok tani yang tergabung dalam kegiatan.



C. Tenaga Kerja

Pelaksanaan Kegiatan Kebun Bibit Rakyat dikerjakan sepenuhnya oleh kelompok tani Family Sakato atau Masyarakat sekitarnya yang telah didata sebelumnya oleh dinas kehutanan Kabupaten setempat, dan dibimbing oleh petugas Penyuluh lapangan dinas kehutanan Kabupaten serta diawasi oleh pengawas lapangan yang telah ditunjuk.

D. Jumlah Kebutuhan Bibit

Jumlah kebutuhan bibit yang yang diperlukan sesuai dengan luas areal, untuk penanaman Kebun Bibit Rakyat dengan jarak tanam 4 x 4 meter dibutuhkan sebanyak 625 batang/Ha sehingga bibit yang dibutuhkan setiap kelompok tani yang mempunyai luas areal 40 Ha sebanyak 25.000 batang.



BAB IV

RENCANA BIAYA DAN TATA WAKTU

A. Rencana biaya

DAFTAR KELOMPOK DAN PETANI PENERIMA BIBIT KBR DAN BANTUAN PENANAMAN

No	Nama Penanam	Luas Lokasi Tanam (Ha)	Jenis Bibit	Jumlah (Batang)	Keterangan (Anggota / Bukan Anggota)	Keterangan Lokasi Tanam (Koordinat)	Insentif Penanaman/Btg	Rencana Bantuan Penanaman (Rp)
1	Family Sakato Nl.Imbang Langik, S.Pd.I	2	Africa/Karet	1250	Anggota	0'02'11.1 LU/99'56'21.5 BT	750	937.500
2	Djefrinal Efendi	2	Africa/Karet	1250	Anggota	0'02'11.1 LU/99'56'21.5 BT	750	937.500
3	Karanai	2	Africa/Karet	1250	Anggota	0'02'11.1 LU/99'56'21.5 BT	750	937.500
4	M.Jusar	2	Mahoni/Karet	1250	Anggota	0'02'11.1 LU/99'56'21.5 BT	750	937.500
5	Rifa'i	2	Mahoni/Karet	1250	Anggota	0'02'11.1 LU/99'56'21.5 BT	750	937.500
6	Nanik Purnama Sari	2	Mahoni/Karet	1250	Anggota	0'02'11.1 LU/99'56'21.5 BT	750	937.500
7	Sabirudin	2	Africa/Karet	1250	Anggota	0'02'11.1 LU/99'56'21.5 BT	750	937.500
8	Isis	2	Mahoni/Karet	1250	Anggota	0'02'11.1 LU/99'56'21.5 BT	750	937.500
9	Bulnaidi	2	Mahoni/Karet	1250	Anggota	0'02'11.1 LU/99'56'21.5 BT	750	937.500
10	M.Joni	2	Africa/Karet	1250	Anggota	0'02'11.1 LU/99'56'21.5 BT	750	937.500
11	Zul Ahmadi, SH	2	Africa/Karet	1250	Anggota	0'02'11.1 LU/99'56'21.5 BT	750	937.500

*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kehutanan Pasaman Barat*

12	Nurhayati ,SH	2	Africa/Karet	1250	Anggota	0'02'11.1 LU/99'56'21.5 BT	750	937.500
13	Darmawi	2	Africa/Karet	1250	Anggota	0'02'11.1 LU/99'56'21.5 BT	750	937.500
14	Irawati	2	Africa/Karet	1250	Anggota	0'02'11.1 LU/99'56'21.5 BT	750	937.500
15	Liberty	2	Africa/Pala	1250	Anggota	0'02'11.1 LU/99'56'21.5 BT	750	937.500
16	Sukarjo	2	Africa/Pala	1250	Anggota	0'02'11.1 LU/99'56'21.5 BT	750	937.500
17	M.Tahar	2	Africa/Pala	1250	Anggota	0'02'11.1 LU/99'56'21.5 BT	750	937.500
18	Syawal	2	Africa/Karet	1250	Anggota	0'02'11.1 LU/99'56'21.5 BT	750	937.500
19	Abu Bakar	2	Africa/Karet	1250	Anggota	0'02'11.1 LU/99'56'21.5 BT	750	937.500
20	Syahrial	2	Africa/Karet	1250	Anggota	0'02'11.1 LU/99'56'21.5 BT	750	937.500
				25.000				
								18.750.000

kebutuhan bibit setiap kelompok tani sebanyak 25.000 batang.



B. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Identifikasi Lokasi												
2	Pengukuran Lapangan												
3	Penyiapan Lokasi												
4	Pengadaan Bibit												
5	Penanaman												
6	Pelaporan												



Lampiran

Struktur Kepengurusan Kelompok Tani Family Sakato

Ketua : NI.Imbang Langik, S.Pd.I

Sekretaris : Djefrinal Efendi

Bendahara : Karanai

No	Nama Petani	Luas Tanah (Ha)	Keterangan
1	NI.Imbang Langik, S.Pd.I	2	
2	Djefrinal Efendi	2	
3	Karanai	2	
4	M.Jusar	2	
5	Rifa'i	1	
6	Nanik Purnama Sari	1	
7	Sabirudin	1	
8	Isis	1	

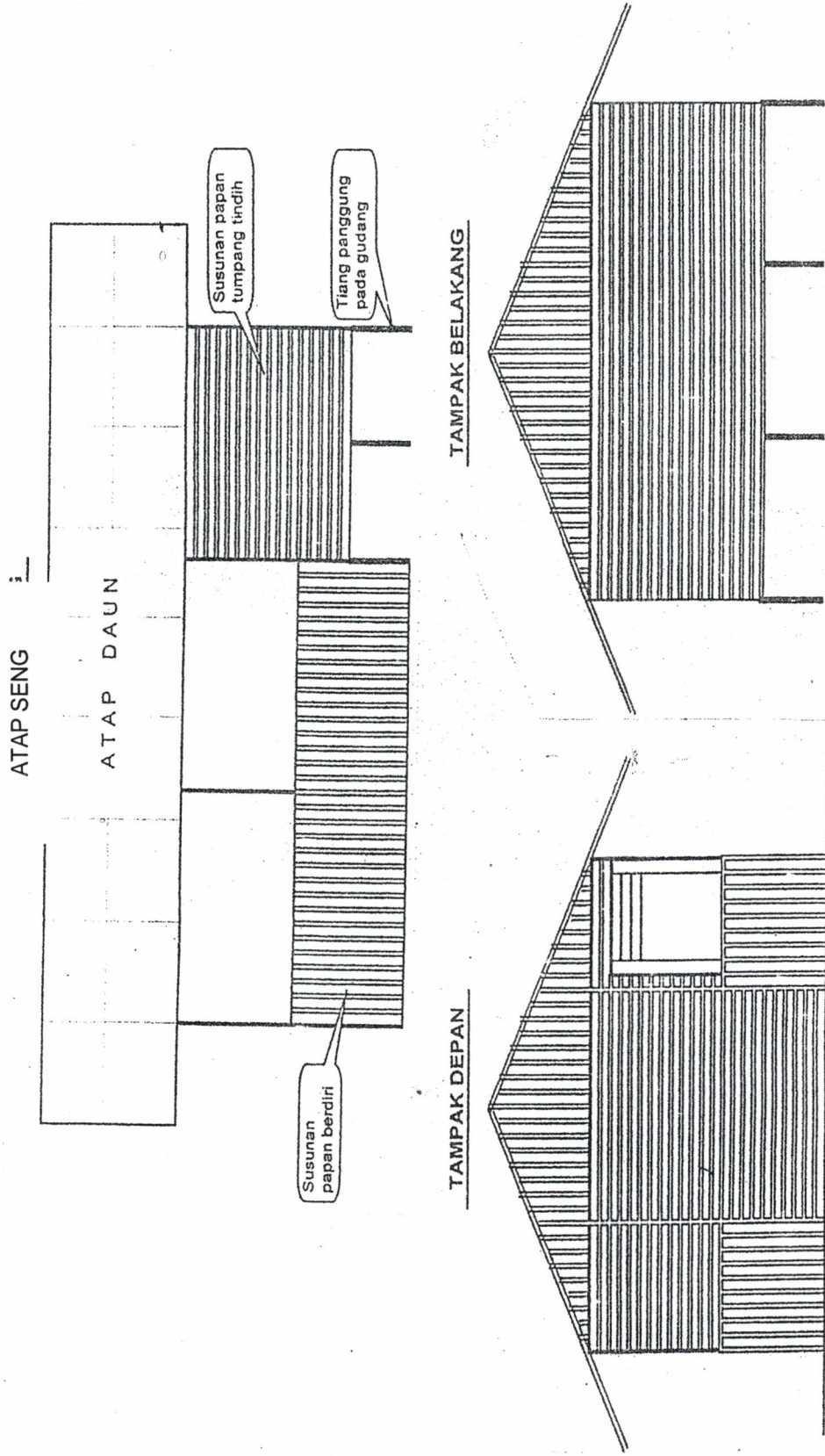


*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kefutanan Kabupaten Pasaman Barat*


9	Bulnaidi	1	
10	M.Joni	1	
11	Zul Ahmadi, SH	1	
12	Nurhayati ,SH	1	
13	Darmawi	1	
14	Irawati	1	
15	Liberty	1	
16	Sukarjo	1	
17	M.Tahar	1	
18	Syawal	1	
19	Abu Bakar	1	
20	Syahrial	1	
	Total	40	



Lampiran 2 : Kontruksi Pondok Kerja



Lampiran.3 180 cm




PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS KEHUTANAN
PENANAMAN KEBUN BIBIT RAKYAT TA 2014

2 m

Nama Pekerjaan	:
Lokasi	:
Petak	:
Luas	:
Jenis Tanaman Kayu	:
Jenis Tanaman MPTS	:
Jarak Tanam	:
Sumber Dana	:
Pelaksana	:

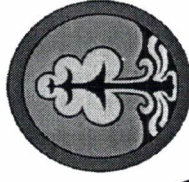
- warna dasar cat hijau tua
- tulisan warna putih

90 cm





*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat*



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS KEHUTANAN
RENCANA KEGIATAN PENANAMAN KEBUN BIBIT RAKYAT (RKP-KBR)

TAHUN 2013

Luas : 40 Ha
Nagari : Kinali
Kecamatan : Kinali
Kabupaten/Kota : Pasaman Barat
Provinsi : Sumatera Barat
UTP – RHL : Sigu manti
Wilayah BPDAS : Agam Kuantan

12 Desember 2013



CV. ANDALAS SYLVA CONSULTINDO

I. LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA KEGIATAN PENANAMAN KEBUN BIBIT RAKYAT (RKP-KBR) TAHUN 2013

LOKASI

Luas	:	40 Ha
Nagari	:	Kinali
Kecamatan	:	Kinali
Kabupaten/Kota	:	Pasaman Barat
Provinsi	:	Sumatera Barat
UTP – RHL	:	Sigu Manti
Wilayah BPDAS	:	Agam Kuantan


Disusun Oleh,
Direktur Utama
CV. Andalas Sylva Consultingindo


Wawan Siswoyo S.Hut
CV. ANDALAS SYLVA CONSULTINDO

Dinilai Oleh,
Kepala BPDAS Agam Kuantan


Ir. Usman Asmar, MM
Nip : 196002121989031001

Disahkan Oleh,
Kepala Dinas Kehutanan
Kab. Pasaman Barat


Ir. Johnniwar, M.si
Nip : 19590503199203106



KATA PENGANTAR

Penyusunan Rancangan Rencana Kegiatan Penanaman Kebun Bibit Rakyat (KBR) Tahun 2014 ini disusun sebagai acuan/pedoman bagi Kelompok Masyarakat/Tani dan Petugas Lapangan dalam melaksanakan pekerjaan dan pembinaan dilapangan agar kegiatan ini berjalan sesuai dengan tujuan dan bekerja secara efektif dan efisien.

Dalam rancangan ini di uraikan semua jenis kegiatan baik fisik, jadwal pelaksanaan serta besarnya biaya masing-masing komponen yang mengacu kepada Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.12/Menhut-II/2013, Tentang Pedoman Pelaksanaan Teknis Kebun Bibit Rakyat (KBR) Tahun 2013 dan Peraturan Perundang-undangan yang menyangkut pelaksanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan lainnya.

Semoga rancangan teknis ini bermanfaat dan dapat dijadikan acuan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penanaman kebun bibit rakyat (KBR) tahun 2014 serta dalam pembinaan terhadap masyarakat/kelompok tani, pengendalian serta pengawasan semua komponen kegiatan lapangan.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini diucapkan terima kasih.

Padang, 10 Desember 2013



WAWAN SISWOYO S.Hut
CV. ANDALAS SYLVA CONSULTING

CV. Andalas Sylva Consulting



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	4
BAB II. RISALAH UMUM	5
A. Kondisi Biofisik.....	5
B. Sosial Masyarakat.....	6
BAB III . RENCANA KEGIATAN.....	7
A. Penanaman dan Penentuan Jenis Tumbuhan.....	7
B. Penanganan dan Penentuan Bibit.....	10



*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat*

C. Tenaga Kerja.....	11
D. Jumlah Kebutuhan Bibit.....	11
BAB IV. RENCANA BIAYA DAN TATA WAKTU.....	12
A. Perincian Biaya.....	12
B. Jadwal Kegiatan	14

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelestarian dan kelangsungan fungsi hutan saat ini cenderung mengalami penurunan akibat adanya gangguan seperti pembalakan liar, kebakaran, perladangan, dan perambahan hutan yang akhirnya akan berdampak negatif, banyaknya lahan kritis serta lahan yang tidak produktif khususnya diluar kawasan hutan juga merupakan masalah serius yang kita hadapi pada saat ini, karena wilayah tersebut merupakan gerbang akses kewilayah hutan. Jika hal ini luput dari perhatian berkemungkinan besar akan merambat kedalam wilayah hutan. Dan ini akan menyebabkan terjadinya kerusakan hutan, lingkungan baik secara mikro maupun makro jika tidak kita tangani secara baik dan benar. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan lahan yang tidak memperhatikan kaidah- kaidah konservasi, sehingga menyebabkan penurunan kualitas kesuburan tanah yang pada akhirnya menurunkan produktifitas kesuburan lahan yang berpengaruh juga pada



kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Daerah aliran sungai (DAS) saat ini semakin memperhatikan dengan semakin tingginya frekuensi banjir, kekeringan, dan tanah longsor. Dalam pengelolaan Das, dikenal zonasi yang batas imajiner yakni bagian hulu, bagian tengah dan bagian hilir. Masing-masing zona mempunyai karakteristik dimana bagian hulu menjadi sumber sendimen, bagian tengah menjadi transport dan bagian hilir menjadi tempat pengendapan. Bagian hulu Das pada umumnya berfungsi sebagai kawasan lindung sehingga perannya sangat penting. Fungsi kawasan lindung ini secara umum melindungi kawasan bagian bawahnya dengan mengontrol aliran permukaan dan aliran bawah permukaan.

Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan berbagai upaya diantaranya dengan pembuatan Kebun Bibit Rakyat (KBR), dimana komoditi yang dikembangkan adalah tanaman kayu – kayuan dan MPTS yang berguna selain memperbaiki kerusakan lahan juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitarnya.

Pembuatan Kebun Bibit Rakyat dimaksudkan agar memulihkan kembali dan mempertahankan serta meningkatkan daya fungsi lahan untuk mendukung produktifitas dan perannya dalam sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. Kebun



Bibit Rakyat merupakan salah satu pengolahan lahan dalam suatu Daerah Aliran Sungai (DAS) sebagai daerah resapan air. Oleh karenanya pelaksanaan pembuatan Kebun Bibit Rakyat di arahkan pada pembentukan kesatuan pengolahan lahan secara berkelanjutan baik dari segi lingkungan, produksi maupun sosial ekonomi daerah setempat. Orientasi baru dalam pembangunan kehutanan diantaranya sangat menekankan pentingnya pemberdayaan rakyat, peran serta masyarakat, kewenangan yang lebih besar kepada pemerintah daerah, serta eksploitasi dan pemanfaatan potensi daerah, keterbukaan dan kelestarian sebagaimana tertuang dalam Undang- undang No. 41 tahun 1999 tentang kehutanan.

Dalam pelaksanaan pembuatan Kebun Bibit Rakyat peranan serta partisipasi kelompok tani Padang Sungkai tinggi yang tergabung didalamnya sangat penting demi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini untuk memulihkan kembali fungsi lahan. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan Kebun Bibit Rakyat tersebut maka disusun Rancangan Teknis Rencana Penanaman Kebun Bibit Rakyat (KBR) sebagai kerangka kerja bagi pelaksanaan kegiatan. Oleh para pihak yang berkepentingan khususnya pemerintah daerah, instansi terkait, kelompok tani yang tergabung langsung dalam kegiatan



penanaman serta lembaga – lembaga non pemerintah yang berkaitan dengan pelaksanaan Pembuatan Kebun Bibit Rakyat.

B. Maksud dan Tujuan

Pembuatan Kebun Bibit Rakyat dimaksudkan untuk memulihkan dan mempertahankan serta meningkatkan daya fungsi lahan untuk mendukung produktifitas dan perannya dalam sistem penyangga tetap terjaga, sedangkan rancangan teknis penyusunan rencana Kebun Bibit Rakyat dengan maksud untuk dapat dijadikan arahan/petunjuk sebagai bahan, pedoman, pencatatan, pembinaan/pengawasan analisa dan penilai dalam pelaksanaan kegiatan lapangan agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Tujuan pembuatan Kebun Bibit Rakyat untuk memulihkan kembali fungsi lahan serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan manfaat hutan bagi kesejahteraan masyarakat sekitarnya terutama sekali kelompok tani Padang Sungkai Tinggi.



BAB II

RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

Lokasi Pembuatan Kebun Bibit Rakyat kelompok tani Padang Sungkai Tinggi terletak di Nagari Kinali, dengan letak Geografisnya 0°02'11,1 LU dan 99°56'21' BT. Kecamatan Kinali. Kabupaten Pasaman Barat dengan fungsi lahan perladangan dan semak belukar. Status lahan milik masyarakat serta tanah ulayat dan tanah adat

Jenis tanah latosol dan mempunyai tingkat kesuburan tanah sedang, mempunyai tekstur liat dan struktur padat.

Type iklim pada kecamatan Kinali type B dengan jumlah hari hujan/tahun rata- rata 173 hari/tahun distribusi curah hujan

Rata –rata/tahun 312,11 mm.

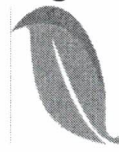
Kelerengan pada lokasi rata 5 % dan ketinggian dari permukaan laut 16 m/dpl

Vegetasi 35 % tanaman campuran, alang – alang 20 %, semak belukar 45%.



B. Sosial Masyarakat

Letak Geografis Kecamatan Kinali dengan garis lintang 00'03' - 00'11' dan Bujur 99'45' - 100'03', dengan luas area 482.64 Km serta jarak ke ibukota Kabupaten 28 Km. Lokasi pembuatan Kebun Bibit Rakyat terdapat di Nagari Kinali Kecamatan Kinali dengan batas Kecamatan sebelah utara dengan Kecamatan Luhak Nan Duo, Timur dengan Kabupaten Pasaman, Selatan Kabupaten Agam, Barat dengan Samudera Hindia. masyarakat pada umumnya bermata pencarian Berkebun sawit, berladang dan bertani,berdagang serta pegawai. jumlah penduduk jiwa,8.241 terdiri dari laki – laki 4.101 jiwa dan perempuan 4.140 jiwa. Agama yang di anut masyarakat nagari 98% Islam dan 2% Kristen Protestan. Kelembagaan Adat Nagari terdiri dari Kelembagaan Pemerintah diantaranya aparat pemerintah desa/nagari serta badan pengurus daerah (BPD) / Dewan kelurahan, serta lembaga kemasyarakatan diantaranya pengurus PKK,pengurus LPM/LKMD juga Karang Taruna, dan lembaga Kerapatan Adat Nagari (KAN) yang terdiri dari ninik mamak,cerdik pandai dan alim ulama.



BAB III

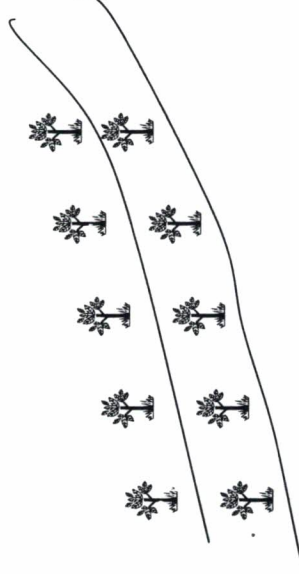
RENCANA KEGIATAN

A. Penanaman Dan Penentuan Jenis Tanaman

Pelaksanaan penanaman dilakukan oleh Kelompok Tani Padang Sungkai Tinggi atau Masyarakat sekitarnya dengan bimbingan dari penyuluh lapangan dinas kehutanan sebagai petugas teknis lapangan sehingga tercapai tingkat keberhasilan tanaman yang baik, penanaman sebaiknya dilakukan pagi dan sore hari. Pola tanam disesuaikan dengan kondisi lahan dengan cara :



(a) Pola Tanam Jalur

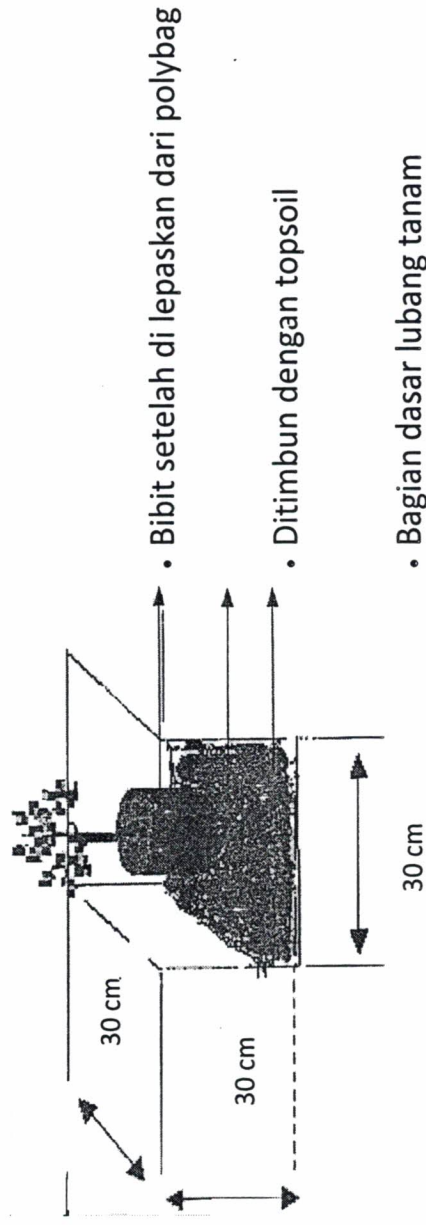


(b) Pola Tanam Countur



Gambar Pola Tanam

Untuk ukuran lubang tanaman yang harus dibuat adalah 30 x 30 cm. tanah galian yang dihasilkan dari pembuatan lubang tanaman ini diletakkan di pinggir lubang, dimana lapisan tanah bagian atas (*top soil*) dikumpulkan di sisi lubang, kemudian lapisan tanah yang lebih dalam diletakkan pada sisi lainnya. Lubang dibiarkan selama \pm 2 minggu agar pori-pori tanah yang mungkin berisi gas tidak baik dapat bertukar dengan oksigen segar. Pada waktu penimbunan tanah



Gambar Bentuk Lubang Tanam

diusahakan agar tanah dari lapisan atas (*top soil*) dimasukkan terlebih dahulu.

Bentuk lubang tanaman dapat di lihat Gambar berikut :

Bibit yang telah disediakan ditanam pada lubang tanam yang telah dipersiapkan. Apabila bibit menggunakan polybag, maka sebelum ditanam polybag harus dilepas dengan cara disobek menggunakan pisau, dengan terlebih dahulu media dipadatkan dengan cara meremas atau menekan kantong. Bibit diletakkan di tengah lubang secara vertikal, ditimbun secara hati-hati dengan tanah di sisi lubang sampai batas leher akar, kemudian tanah di sekitar bibit dipadatkan dengan jalan ditekan perlahan-lahan sampai terjadi kontak antara perakaran dengan tanah.

Dalam penetapan jenis tanaman di sesuaikan dengan ketersediaan bibit yang ada dalam Kebun Bibit Rakyat tanaman yang telah tersedia di kebun bibit rakyat yang telah tersedia, di utamakan tanaman yang mempunyai umur panjang dan mempunyai fungsi perlindungan tanah serta tata air, biasanya jenis tanaman yang dipilih adalah kelompok kayu – kayuan serta MPTS. jenis tanaman yang diminta oleh kelompok tani berupa :



1. kayu – kayuan : - Mahoni = 10.000 Btg.
- Afrika = 5.000 Btg.
2. MPTS. : - Karet = 9.000 Btg.
- Gaharu = 1.000 Btg.

B. Penanganan Dan Penanaman Bibit

Pada umumnya bibit yang akan ditanam adalah bibit yang berada dalam kantong plastic/polybag, sebelum bibit ditanam, polybag terlebih dahulu disobek/dilepas dengan hati – hati dan terlebih dahulu media dipadatkan dengan cara menekan polybag sehingga tanah tidak terbuang dan akar bibit tidak rusak, sehingga bibit diharapkan tumbuh dengan sempurna.

Penanaman pada lokasi yang umumnya ditumbuhi semak belukar, alang – alang dan areal yang kritis dan tingkat kelerengan di atas 30 % dengan tingkat kesuburan tanah yang telah mulai menurun, penanaman dapat dilaksanakan dengan sistem jalur (manual). Sistem ini dilaksanakan dengan pembuatan jalur tanaman oleh kelompok tani yang tergabung dalam kegiatan.



C. Tenaga Kerja

Pelaksanaan Kegiatan Kebun Bibit Rakyat dikerjakan sepenuhnya oleh kelompok tani Family Sakato atau Masyarakat sekitarnya yang telah didata sebelumnya oleh dinas kehutanan Kabupaten setempat, dan dibimbing oleh petugas Penyuluh lapangan dinas kehutanan Kabupaten serta diawasi oleh pengawas lapangan yang telah ditunjuk.

D. Jumlah Kebutuhan Bibit

Jumlah kebutuhan bibit yang diperlukan sesuai dengan luas areal, untuk penanaman Kebun Bibit Rakyat dengan jarak tanam 4 x 4 meter dibutuhkan sebanyak 625 batang/Ha sehingga bibit yang dibutuhkan setiap kelompok tani yang mempunyai luas areal 40 Ha sebanyak 25.000 batang.



BAB IV

RENCANA BIAYA DAN TATA WAKTU

A. Rencana biaya

DAFTAR KELOMPOK DAN PETANI PENERIMA BIBIT KBR DAN BANTUAN PENANAMAN

No	Nama Penanam	Luas Lokasi Tanam (Ha)	Jenis Bibit	Jumlah (Batang)	Keterangan (Anggota / Bukan Anggota)	Keterangan Lokasi Tanam (Koordinat)	Insentif Penanaman/Btg	Rencana Penerimaan Bantuan Penanaman (Rp)
	Padang Sungkai Tinggi							
1	Measar	1	Mahoni/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
2	Sabarudin	1	Mahoni/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
3	Khairom	1	Afrika/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
4	Siamir	1	Afrika/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
5	Safarudin	1	Mahoni/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
6	M.Jusar	1	Mahoni/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
7	Karuman	1	Mahoni/Gaharu	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
8	Samsidin	1	Mahoni/Gaharu	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
9	Lisar	1	Mahoni/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
10	Jamin	1	Mahoni/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
11	By.Gadang	1	Mahoni/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750

*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kefutanan Pasaman Barat*

12	Amat JS	1	Afrika/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
13	Barudin	1	Afrika/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
14	Ali Akbar	1	Mahoni/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
15	Magek	1	Afrika/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
16	Tasar	1	Afrika/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
17	Silih	1	Mahoni/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
18	Wadi	1	Mahoni/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
19	SY.DT.Majolelo	1	Mahoni/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
20	BY.Kumbang	1	Mahoni/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
21	Sahril	0.5	Mahoni/Karet	313	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	234.750
22	Bahtiar	0.5	Mahoni/Karet	313	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	234.750
23	Jamalis	0.5	Mahoni/Karet	312	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	234.000
24	Samsidir	0.5	Mahoni/Gaharu	312	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	234.000
25	Fitriyanti	1	Mahoni/Gaharu	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
26	Mawin	0.5	Mahoni/Gaharu	313	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	234.750
27	Karibasir	0.5	Mahoni/Karet	312	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	234.000
28	H. Amat	1	Mahoni/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
29	Maas	1	Mahoni/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
30	Ajar	1	Mahoni/Gaharu	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
31	Nansan	1	Mahoni/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
32	Sahar	1	Mahoni/Gaharu	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
33	Zulkarnain	1	Mahoni/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
34	Muslim	1	Mahoni/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
35	Geo Fandi	1	Mahoni/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750



Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
 Dinas Kehutanan Pasaman Barat

36	Siam	1	Mahoni/Gaharu	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
37	Emi siin	1	Mahoni/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
38	Kaharudin	1	Mahoni/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
39	Ijul	1	Mahoni/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
40	Jamaris	1	Mahoni/Karet	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
41	Drs. Zulnafri	1	Mahoni/Gaharu	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
42	Caya/piri	1	Mahoni/Gaharu	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
43	BY.Kumbang/siam	1	Mahoni/Gaharu	625	Anggota	0'01'37.4 LU/99'56'46.0 BT	750	468.750
		40		25.000				18.750.000

kebutuhan bibit setiap kelompok tani sebanyak 25.000 batang.



B. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Identifikasi Lokasi	■											
2	Pengukuran Lapangan										■	■	
3	Penyiapan Lokasi			■	■	■							
4	Pengadaan Bibit	■	■	■	■	■							
5	Penanaman						■	■	■	■	■	■	■
6	Pelaporan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■



Lampiran

Struktur Kepengurusan Kelompok Tani Padang Sungkai Tinggi

Ketua : Measar

Sekretaris : Sabarudin

Bendahara : Khairom

No	Nama Petani	Luas Tanah (Ha)	Keterangan
1	Measar	1	
2	Sabarudin	1	
3	Khairom	1	
4	Siamir	1	
5	Safarudin	1	
6	M.Jusar	1	
7	Karuman	1	
8	Samsidin	1	



*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat*

9	Lisar	1	
10	Jamin	1	
11	By.Gadang	1	
12	Amat JS	1	
13	Barudin	1	
14	Ali Akbar	1	
15	Magek	1	
16	Tasar	1	
17	Silih	1	
18	Wadi	1	
19	SY.DT.Majolelo	1	
20	BY.Kumbang	1	
21	Sahril	0.5	
22	Bahtiar	0.5	
23	Jamalis	0.5	
24	Samsidir	0.5	
25	Fitriyanti	1	



*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat*

26	Mawin	0.5	
27	Karibasir	0.5	
28	H. Amat	1	
29	Maas	1	
30	Ajar	1	
31	Nansan	1	
32	Sahar	1	
33	Zulkarnain	1	
34	Muslim	1	
35	Geo Fandi	1	
36	Siam	1	
37	Emi siin	1	
38	Kaharudin	1	
39	Ijul	1	
40	Jamaris	1	
41	Drs. Zulnafri	1	
42	Caya/piri	1	

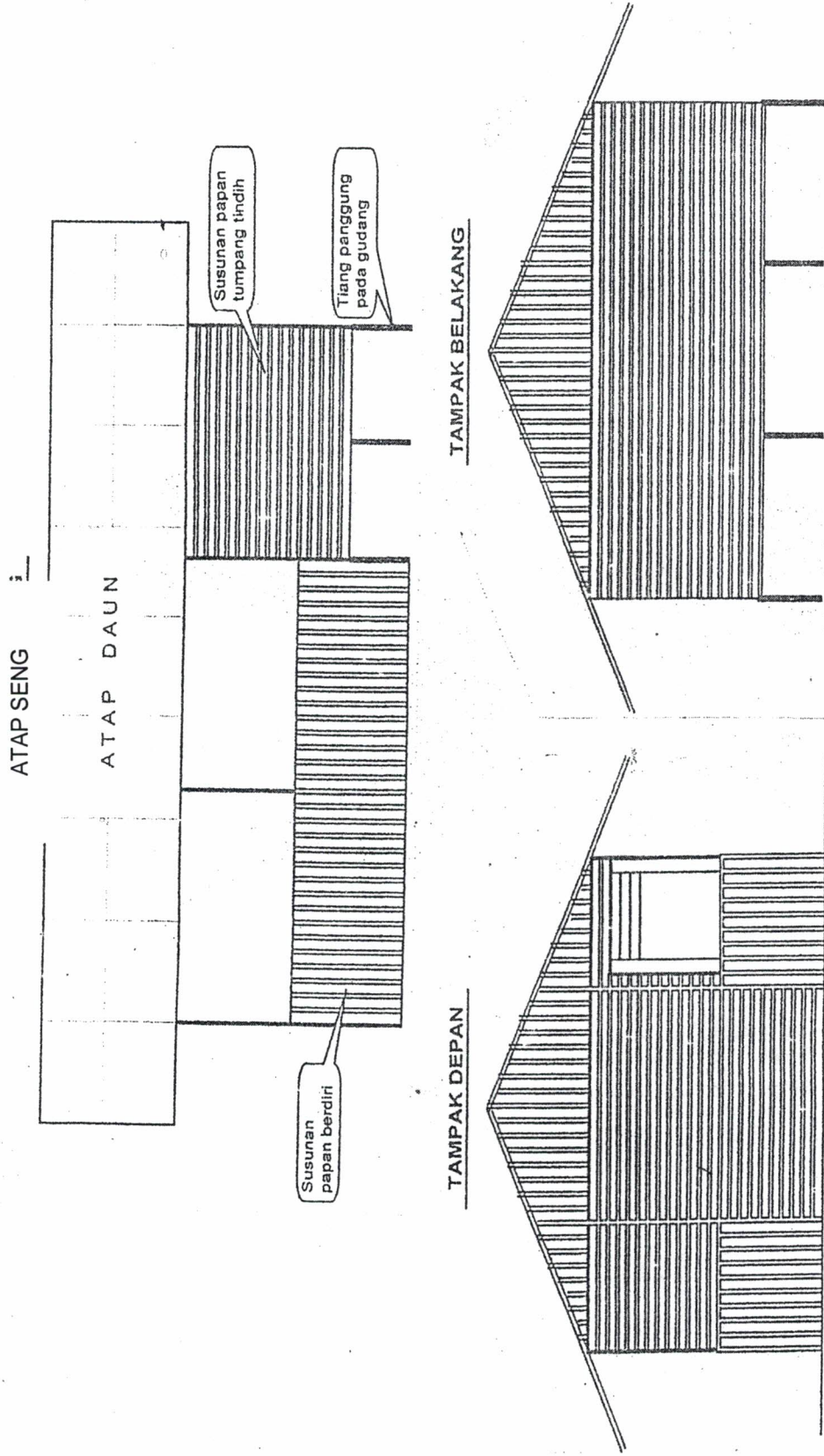


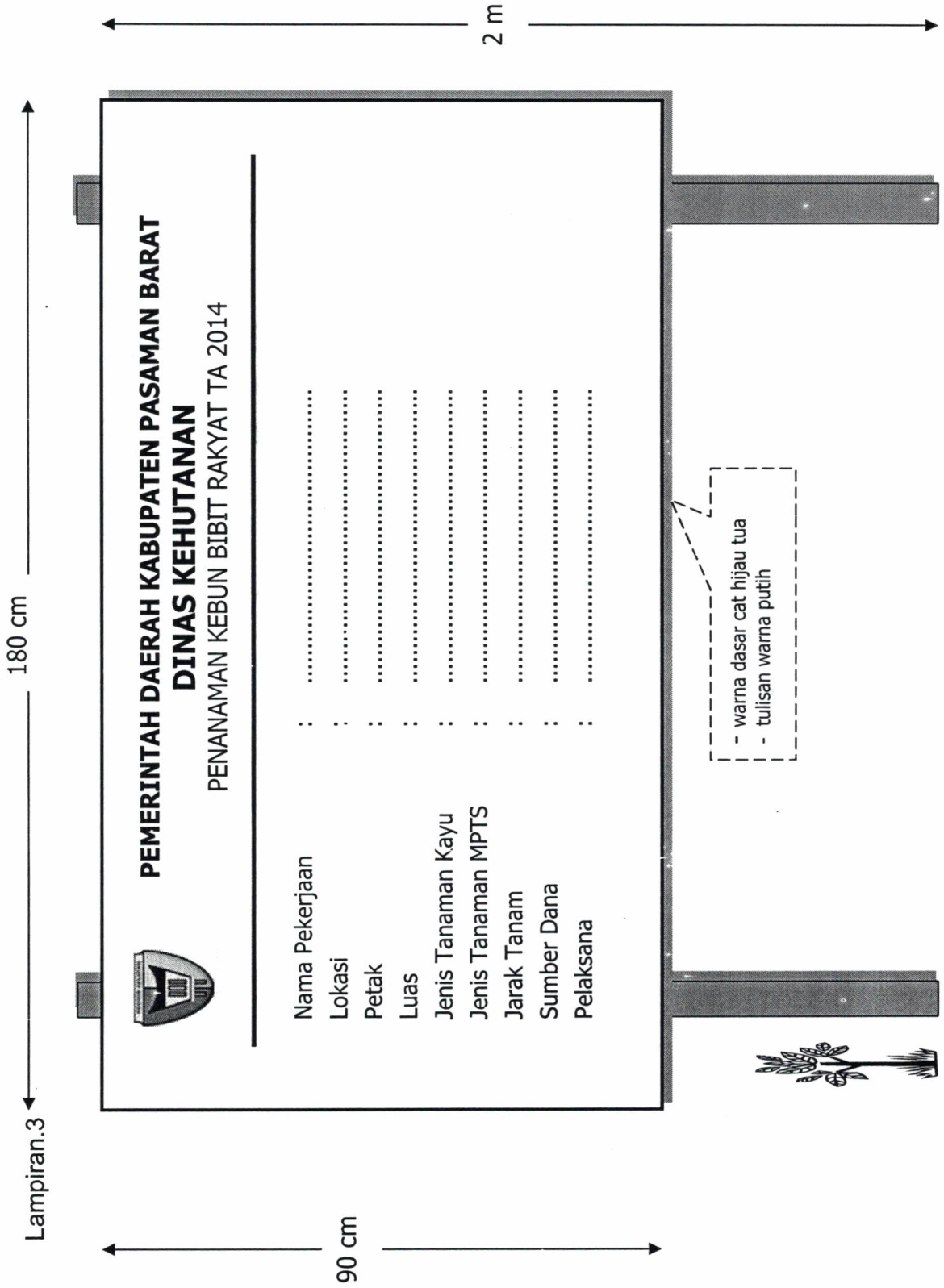
*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat*

43	BY.Kumbang/siam	1	
	Total	40	



Lampiran 2 : Kontruksi Pondok Kerja



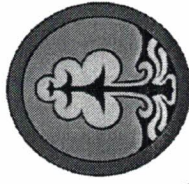




PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

DINAS KEHUTANAN

RENCANA KEGIATAN PENANAMAN KEBUN BIBIT RAKYAT (RKP-KBR)



TAHUN 2013

Luas : 40 Ha
Nagari : Kinali
Kecamatan : Kinali
Kabupaten/Kota : Pasaman Barat
Provinsi : Sumatera Barat
UTP – RHL : Koto Gadang Jaya
Wilayah BPDAS : Agam Kuantan

12 Desember 2013



I. LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA KEGIATAN PENANAMAN KEBUN BIBIT RAKYAT (RKP-KBR) TAHUN 2013

LOKASI

Luas : 40 Ha
Nagari : Kinali
Kecamatan : Kinali
Kabupaten/Kota : Pasaman Barat
Provinsi : Sumatera Barat
UTP – RHL : Koto Gadang Jaya
Wilayah BPDAS : Agam Kuantan

Disusun Oleh,
Direktur Utama
CV. Andalas Sylva Consultingindo


Wawan Siswoyo S. Hut
CV. ANDALAS SYLVA CONSULTINDO

Dinilai Oleh,
Kepala BPDAS Agam Kuantan


Ir. Usman Asmar, MM
Nip : 196002121989031002

Disahkan Oleh,
Kepala Dinas Kehutanan
Kab. Pasaman Barat


Ir. Johnniwar, M.si
Nip : 195906031992031006



KATA PENGANTAR

Penyusunan Rancangan Rencana Kegiatan Penanaman Kebun Bibit Rakyat (KBR) Tahun 2014 ini disusun sebagai acuan/pedoman bagi Kelompok Masyarakat/Tani dan Petugas Lapangan dalam melaksanakan pekerjaan dan pembinaan dilapangan agar kegiatan ini berjalan sesuai dengan tujuan dan bekerja secara efektif dan efisien.

Dalam rancangan ini di uraikan semua jenis kegiatanbaik fisik, jadwal pelaksanaan serta besarnya biaya masing-masing komponen yang mengacu kepada Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.12/Menhut-II/2013, Tentang Pedoman Pelaksanaan Teknis Kebun Bibit Rakyat (KBR) Tahun 2013 dan Peraturan Perundang-undangan yang menyangkut pelaksanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan lainnya.

Semoga rancangan teknis ini bermanfaat dan dapat dijadikan acuan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penanaman kebun bibit rakyat (KBR) tahun 2014 serta dalam pembinaan terhadap masyarakat/kelompok tani, pengendalian serta pengawasan semua komponen kegiatan lapangan.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini diucapkan terima kasih.

Padang, 10 Desember 2013


WAWAN SISWOYO S.Hut
CV. ANDALAS SYLVA CONSULTING

CV. Andalas Sylva Consultingindo



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	4
BAB II. RISALAH UMUM	5
A. Kondisi Biofisik.....	5
B. Sosial Masyarakat.....	6
BAB III. RENCANA KEGIATAN.....	7
A. Penanaman dan Penentuan Jenis Tumbuhan.....	7
B. Penanganan dan Penentuan Bibit.....	10



*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat*

C. Tenaga Kerja.....	11
D. Jumlah Kebutuhan Bibit.....	11
BAB IV. RENCANA BIAYA DAN TATA WAKTU.....	12
A. Perincian Biaya.....	12
B. Jadwal Kegiatan	14

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelestarian dan kelangsungan fungsi hutan saat ini cenderung mengalami penurunan akibat adanya gangguan seperti pembalakan liar, kebakaran, perladangan, dan perambahan hutan yang akhirnya akan berdampak negatif, banyaknya lahan kritis serta lahan yang tidak produktif khususnya diluar kawasan hutan juga merupakan masalah serius yang kita hadapi pada saat ini, karena wilayah tersebut merupakan gerbang akses kewilayah hutan. Jika hal ini luput dari perhatian berkemungkinan besar akan merambat kedalam wilayah hutan. Dan ini akan menyebabkan terjadinya kerusakan hutan, lingkungan baik secara mikro maupun makro jika tidak kita tangani secara baik dan benar. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan lahan yang tidak memperhatikan kaidah- kaidah konservasi, sehingga menyebabkan penurunan kualitas kesuburan tanah yang pada akhirnya menurunkan produktifitas kesuburan lahan yang berpengaruh juga pada



kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Daerah aliran sungai (DAS) saat ini semakin memperhatikan dengan semakin tingginya frekuensi banjir, kekeringan, dan tanah longsor. Dalam pengelolaan Das, dikenal zonasi yang batas imajiner yakni bagian hulu, bagian tengah dan bagian hilir. Masing-masing zona mempunyai karakteristik dimana bagian hulu menjadi sumber sendimen, bagian tengah menjadi transport dan bagian hilir menjadi tempat pengendapan. Bagian hulu Das pada umumnya berfungsi sebagai kawasan lindung sehingga perannya sangat penting. Fungsi kawasan lindung ini secara umum melindungi kawasan bagian bawahnya dengan mengontrol aliran permukaan dan aliran bawah permukaan.

Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan berbagai upaya diantaranya dengan pembuatan Kebun Bibit Rakyat (KBR), dimana komoditi yang dikembangkan adalah tanaman kayu – kayuan dan MPTS yang berguna selain memperbaiki kerusakan lahan juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitarnya.

Pembuatan Kebun Bibit Rakyat dimaksudkan agar memulihkan kembali dan mempertahankan serta meningkatkan daya fungsi lahan untuk mendukung produktifitas dan perannya dalam sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. Kebun



Bibit Rakyat merupakan salah satu pengolahan lahan dalam suatu Daerah Aliran Sungai (DAS) sebagai daerah resapan air. Oleh karenanya pelaksanaan pembuatan Kebun Bibit Rakyat di arahkan pada pembentukan kesatuan pengolahan lahan secara berkelanjutan baik dari segi lingkungan, produksi maupun sosial ekonomi daerah setempat. Orientasi baru dalam pembangunan kehutanan diantaranya sangat menekankan pentingnya pemberdayaan rakyat, peran serta masyarakat, kewenangan yang lebih besar kepada pemerintah daerah, serta eksploitasi dan pemanfaatan potensi daerah, keterbukaan dan kelestarian sebagaimana tertuang dalam Undang- undang No. 41 tahun 1999 tentang kehutanan.

Dalam pelaksanaan pembuatan Kebun Bibit Rakyat peranan serta partisipasi kelompok tani Maju Jaya yang tergabung didalamnya sangat penting demi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini untuk memulihkan kembali fungsi lahan. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan Kebun Bibit Rakyat tersebut maka disusun Rancangan Teknis Rencana Penanaman Kebun Bibit Rakyat (KBR) sebagai kerangka kerja bagi pelaksanaan kegiatan. Oleh para pihak yang berkepentingan khususnya pemerintah daerah, instansi terkait, kelompok tani yang tergabung langsung dalam kegiatan



penanaman serta lembaga – lembaga non pemerintah yang berkaitan dengan pelaksanaan Pembuatan Kebun Bibit Rakyat.

B. Maksud dan Tujuan

Pembuatan Kebun Bibit Rakyat dimaksudkan untuk memulihkan dan mempertahankan serta meningkatkan daya fungsi lahan untuk mendukung produktifitas dan perannya dalam sistem penyangga tetap terjaga, sedangkan rancangan teknis penyusunan rencana Kebun Bibit Rakyat dengan maksud untuk dapat dijadikan arahan/petunjuk sebagai bahan, pedoman, pencatatan, pembinaan/pengawasan analisa dan penilai dalam pelaksanaan kegiatan lapangan agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Tujuan pembuatan Kebun Bibit Rakyat untuk memulihkan kembali fungsi lahan serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan manfaat hutan bagi kesejahteraan masyarakat sekitarnya terutama sekali kelompok tani Maju Jaya.



BAB II

RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

Lokasi Pembuatan Kebun Bibit Rakyat kelompok tani Maju Jaya terletak di Nagari Kinali, dengan letak Geografisnya 0°02'11,1 LU dan 99°56'21' BT. Kecamatan Kinali. Kabupaten Pasaman Barat dengan fungsi lahan perladangan dan semak belukar. Status lahan milik masyarakat serta tanah ulayat dan tanah adat

Jenis tanah latosol dan mempunyai tingkat kesuburan tanah sedang, mempunyai tekstur liat dan struktur padat.

Type iklim pada kecamatan Kinali type B dengan jumlah hari hujan/tahun rata- rata 173 hari/tahun distribusi curah hujan

Rata –rata/tahun 312,11 mm.

Kelerengan pada lokasi rata 5 % dan ketinggian dari permukaan laut 16 m/dpl



Vegetasi 30 % tanaman campuran, alang – alang 30 %, semak belukar 40%.

B. Sosial Masyarakat

Letak Geografis Kecamatan Kinali dengan garis lintang 00'03'- 00'11' dan Bujur 99'45' – 100'03', dengan luas area 482.64 Km serta jarak ke ibukota Kabupaten 28 Km. Lokasi pembuatan Kebun Bibit Rakyat terdapat di Nagari Kinali Kecamatan Kinali dengan batas Kecamatan sebelah utara dengan Kecamatan Luhak Nan Duo, Timur dengan Kabupaten Pasaman, Selatan Kabupaten Agam, Barat dengan Samudera Hindia. masyarakat pada umumnya bermata pencarian Berkebun sawit, berladang dan bertani,berdagang serta pegawai. jumlah penduduk jiwa,8.241 terdiri dari laki – laki 4.101 jiwa dan perempuan 4.140 jiwa. Agama yang di anut masyarakat nagari 98% Islam dan 2% Kristen Protestan. Kelembagaan Adat Nagari terdiri dari Kelembagaan Pemerintah diantaranya aparat pemerintah desa/nagari serta badan pengurus daerah (BPD) / Dewan kelurahan, serta lembaga kemasyarakatan diantaranya pengurus PKK,pengurus LPM/LKMD juga Karang Taruna, dan lembaga Kerapatan Adat Nagari (KAN) yang terdiri dari ninik mamak,cerdik pandai dan alim ulama.

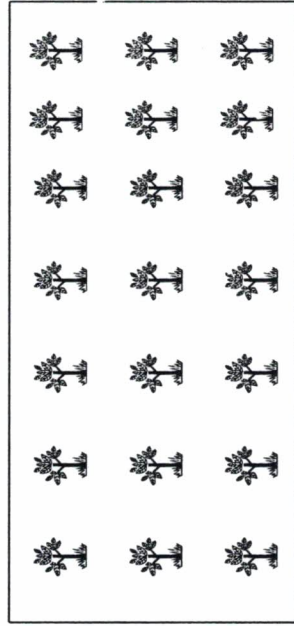


BAB III

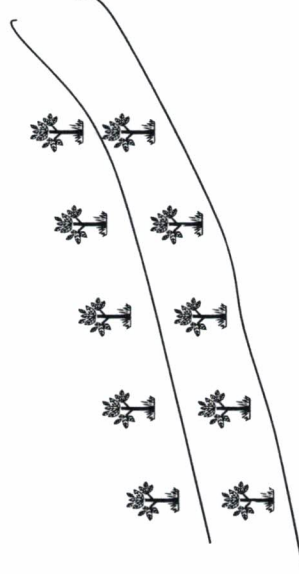
RENCANA KEGIATAN

A. Penanaman Dan Penentuan Jenis Tanaman

Pelaksanaan penanaman dilakukan oleh Kelompok Tani Maju Jaya atau Masyarakat sekitarnya dengan bimbingan dari penyuluh lapangan dinas kehutanan sebagai petugas teknis lapangan sehingga tercapai tingkat keberhasilan tanaman yang baik, penanaman sebaiknya dilakukan pagi dan sore hari. Pola tanam disesuaikan dengan kondisi lahan dengan cara :



(a) Pola Tanam Jalur



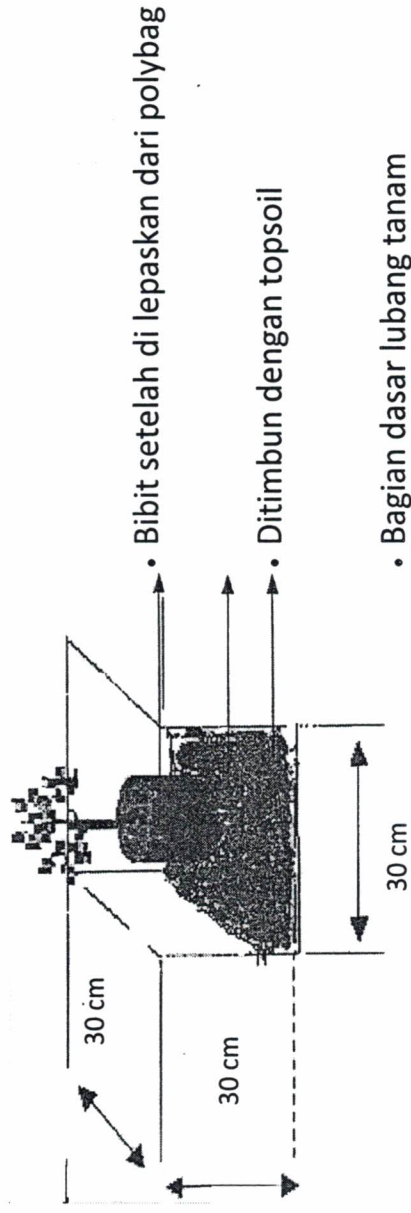
(b) Pola Tanam Countur

Gambar Pola Tanam



Untuk ukuran lubang tanaman yang harus dibuat adalah 30 x 30 x 30 cm. tanah galian yang dihasilkan dari pembuatan lubang tanaman ini diletakkan di pinggir lubang, dimana lapisan tanah bagian atas (*top soil*) dikumpulkan di sisi lubang, kemudian lapisan tanah yang lebih dalam diletakkan pada sisi lainnya. Lubang dibiarkan selama \pm 2 minggu agar pori-pori tanah yang mungkin berisi gas tidak baik dapat bertukar dengan oksigen segar. Pada waktu penimbunan tanah galian tadi, diusahakan agar tanah dari lapisan atas (*top soil*) dimasukkan terlebih dahulu.

Bentuk lubang tanaman dapat di lihat Gambar berikut :



Gambar Bentuk Lubang Tanam

Bibit yang telah disediakan ditanam pada lubang tanam yang telah dipersiapkan. Apabila bibit menggunakan polybag, maka sebelum ditanam polybag harus dilepas dengan cara disobek menggunakan pisau, dengan terlebih dahulu media dipadatkan dengan cara meremas atau menekan kantong. Bibit diletakkan di tengah lubang secara vertikal, ditimbun secara hati-hati dengan tanah di sisi lubang sampai batas leher akar, kemudian tanah di sekitar bibit dipadatkan dengan jalan ditekan perlahan-lahan sampai terjadi kontak antara perakaran dengan tanah.

Dalam penetapan jenis tanaman di sesuaikan dengan ketersediaan bibit yang ada dalam Kebun Bibit Rakyat tanaman yang telah tersedia di kebun bibit rakyat yang telah tersedia, di utamakan tanaman yang mempunyai umur panjang dan mempunyai fungsi perlindungan tanah serta tata air, biasanya jenis tanaman yang dipilih adalah kelompok kayu – kayuan serta MPTS. jenis tanaman yang diminta oleh kelompok tani berupa :

1. kayu – kayuan : - Mahoni = 9.000 Btg.
- Afrika = 2.000 Btg.



- Surian = 3000 Btg.
- 2. MPTS. : - Alpoket = 3.000 Btg.
- Durian = 3.000 Btg.
- Durian = 3.000 Btg.

B. Penanganan Dan Penanaman Bibit

Pada umumnya bibit yang akan ditanam adalah bibit yang berada dalam kantong plastic/polybag, sebelum bibit ditanam, polybag terlebih dahulu disobek/dilepas dengan hati – hati dan terlebih dahulu media dipadatkan dengan cara menekan polybag sehingga tanah tidak terbuang dan akar bibit tidak rusak, sehingga bibit diharapkan tumbuh dengan sempurna.

Penanaman pada lokasi yang umumnya ditumbuhi semak belukar, alang – alang dan areal yang kritis dan tingkat kelerengan di atas 30 % dengan tingkat kesuburan tanah yang telah mulai menurun, penanaman dapat dilaksanakan dengan sistem jalur (manual). Sistem ini dilaksanakan dengan pembuatan jalur tanaman oleh kelompok tani yang tergabung dalam kegiatan.



C. Tenaga Kerja

Pelaksanaan Kegiatan Kebun Bibit Rakyat dikerjakan sepenuhnya oleh kelompok tani Maju Jaya atau Masyarakat sekitarnya yang telah didata sebelumnya oleh dinas kehutanan Kabupaten setempat, dan dibimbing oleh petugas Penyuluh lapangan dinas kehutanan Kabupaten serta diawasi oleh pengawas lapangan yang telah ditunjuk.

D. Jumlah Kebutuhan Bibit

Jumlah kebutuhan bibit yang diperlukan sesuai dengan luas areal, untuk penanaman Kebun Bibit Rakyat dengan jarak tanam 4 x 4 meter dibutuhkan sebanyak 625 batang/Ha sehingga bibit yang dibutuhkan setiap kelompok tani yang mempunyai luas areal 40 Ha sebanyak 25.000 batang.



BAB IV

RENCANA BIAYA DAN TATA WAKTU

A. Rencana biaya

DAFTAR KELOMPOK DAN PETANI PENERIMA BIBIT KBR DAN BANTUAN PENANAMAN

No	Nama Penanam	Luas Lokasi Tanam (Ha)	Jenis Bibit	Jumlah (Batang)	Keterangan (Anggota / Bukan Anggota)	Keterangan Lokasi Tanam (Koordinat)	Insentif Penanaman/Btg	Rencana Penerimaan Bantuan Penanaman (Rp)
	Maju Jaya							
1	Kasnu	3	Mahoni/Gaharu	1875	Anggota	0'06'38.1 LU/99'56'32.6 BT	750	1.406.250
2	Tulkahmahfudi	3	Mahoni/Gaharu	1875	Anggota	0'06'38.1 LU/99'56'32.6 BT	750	1.406.250
3	Suratman	3	Mahoni/Gaharu	1875	Anggota	0'06'38.1 LU/99'56'32.6 BT	750	1.406.250
4	M.Hadit	3	Surian/Gaharu	1875	Anggota	0'06'38.1 LU/99'56'32.6 BT	750	1.406.250
5	Sugito	2	Surian/Gaharu	1250	Anggota	0'06'38.1 LU/99'56'32.6 BT	750	937.500
6	Jamil	2	Mahoni/Durian	1250	Anggota	0'06'38.1 LU/99'56'32.6 BT	750	937.500
7	Wardo	2	Mahoni/Gaharu	1250	Anggota	0'06'38.1 LU/99'56'32.6 BT	750	937.500
8	Babas	2	Mahoni/Gaharu	1250	Anggota	0'06'38.1 LU/99'56'32.6 BT	750	937.500
9	Jamal	2	Mahoni/Gaharu	1250	Anggota	0'06'38.1 LU/99'56'32.6 BT	750	937.500
10	Suparno S.P	2	Mahoni/Alpukat	1250	Anggota	0'06'38.1 LU/99'56'32.6 BT	750	937.500
11	Yatin	2	Mahoni/Alpukat	1250	Anggota	0'06'38.1 LU/99'56'32.6 BT	750	937.500



*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kehutanan Pasaman Barat*

12	Ponijan	2	Mahoni/Gaharu	1250	Anggota	0'06'38.1 LU/99'56'32.6 BT	750	937.500
13	Didik	2	Surian/Afrika	1250	Anggota	0'06'38.1 LU/99'56'32.6 BT	750	937.500
14	Mulyono	2	Mahoni/Alpukat	1250	Anggota	0'06'38.1 LU/99'56'32.6 BT	750	937.500
15	Suroso	2	Mahoni/Afrika	1250	Anggota	0'06'38.1 LU/99'56'32.6 BT	750	937.500
16	Suparno	2	Mahoni/Alpukat	1250	Anggota	0'06'38.1 LU/99'56'32.6 BT	750	937.500
17	Saryoto	2	Mahoni/Durian	1250	Anggota	0'06'38.1 LU/99'56'32.6 BT	750	937.500
18	Siti	2	Mahoni/Durian	1250	Anggota	0'06'38.1 LU/99'56'32.6 BT	750	937.500
		40		25.000				18.750.000

kebutuhan bibit setiap kelompok tani sebanyak 25.000 batang.



B. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Identifikasi Lokasi												
2	Pengukuran Lapangan												
3	Penyiapan Lokasi												
4	Pengadaan Bibit												
5	Penanaman												
6	Pelaporan												



Lampiran

Struktur Kepengurusan Kelompok Tani Maju Jaya

Ketua : Kasnu

Sekretaris : Tulkahmahfudi

Bendahara : Suratman

No	Nama Petani	Luas Tanah (Ha)	Keterangan
1	Kasnu	3	
2	Tulkahmahfudi	3	
3	Suratman	3	
4	M.Hadit	3	
5	Sugito	2	
6	Jamil	2	
7	Wardo	2	
8	Babas	2	

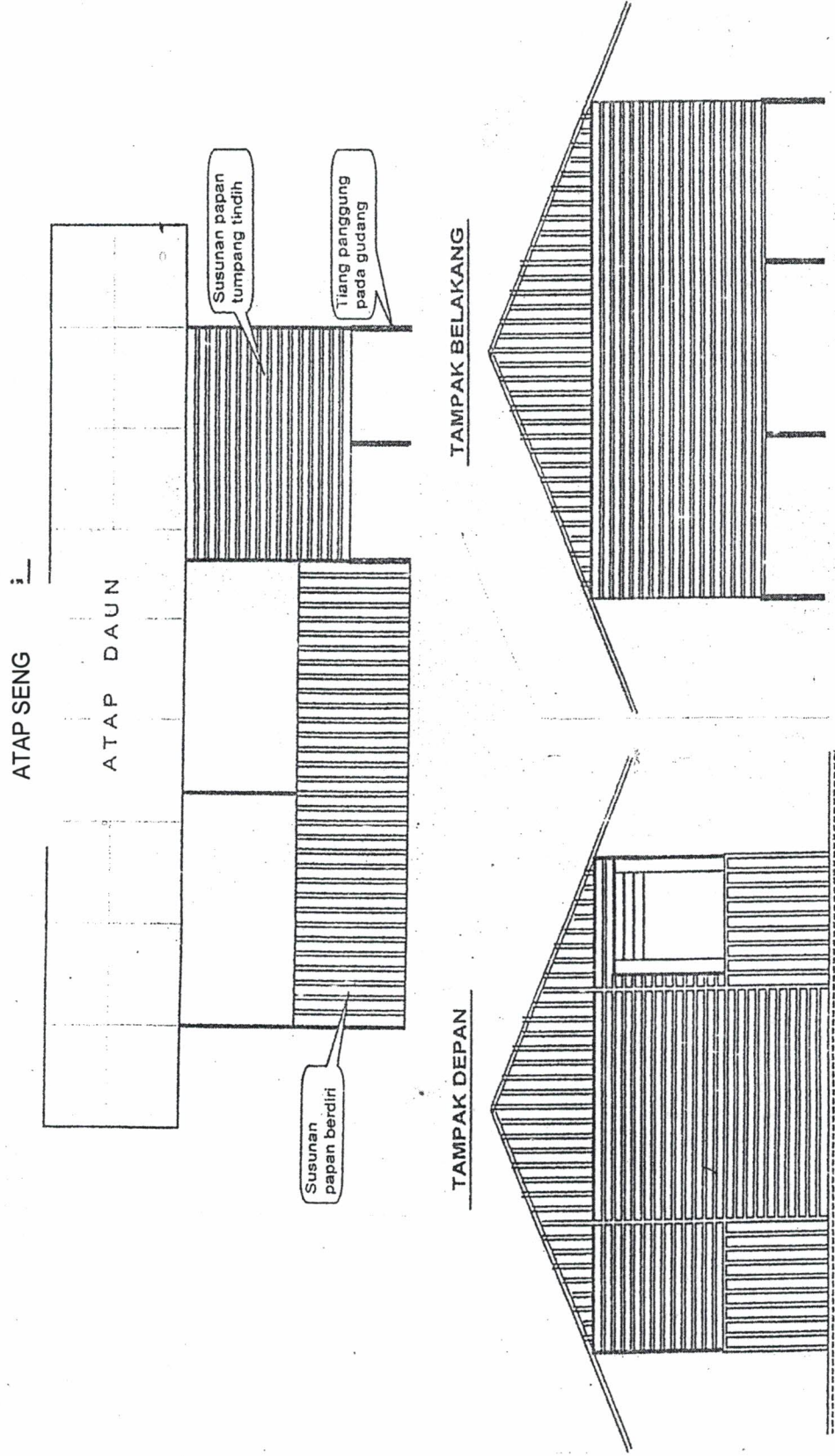


*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat*

9	Jamal	2	
10	Suparno S.P	2	
11	Yatin	2	
12	Ponijan	2	
13	Didik	2	
14	Mulyono	2	
15	Suroso	2	
16	Suparno	2	
17	Saryoto	2	
18	Siti	2	
	Total	40	



Lampiran 2 : Kontruksi Pondok Kerja



Lampiran.3

180 cm

